

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara langsung tentang latar belakang keadaan sekarang dan suatu interaksi dari kelompok, individu, lembaga, sosial dan masyarakat.

Sesuai tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana diperlukannya data-data penelitian di SMK NU Miftahul Falah (objek penelitian). Peneliti mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena yang terjadi. Biasanya peneliti lapangan membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kode dan di analisis dengan berbagai cara.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini ditujukan pada peranan guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMK NU Miftahul Falah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, melainkan berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, observasi, dokumen pribadi dan dokumen-dokumen lainnya.¹ Maka dari itu, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif lain.

Bertujuan untuk menjelaskan aspek fenomena yang di amati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada secara relevan. Menurut Udin Saefuddin Sa'ud, penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang detail disertai catatan-catatan hasil

¹ James H. Mc Millan dan Sally Schumacher, *Research In Education "Penelitian dalam Pendidikan"* (New York Sanfransisco: Addison Wesley Longman, Inc, 2014), Edisi ke-4. 61.

wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.²

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkap data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrumen, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan diartikan sebagai usaha dalam aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti.

a. Pendekatan Teologis Normatif

Pendekatan teologis normatif memandang sumber inspirasi, motivasi pendidikan Islam dan ajaran Islam berasal dari kitab suci al- qur'an dan sunnah nabi. Tujuan pendekatan ini untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik agar bisa menjunjung dan mengamalkan norma-norma keagamaan.

b. Pendekatan Paedagogis

Pendekatan ini dilakukan untuk mengkaji pemikiran dan pendapat praktisi pendidikan yang berhubungan dengan upaya pembinaan peserta didik melalui peranan guru Pendidikan Agama Islam.⁴ Peserta didik perlu mendapatkan pendidikan yang memadai melalui proses perkembangan dan pertumbuhan baik jasmani maupun rohani.

c. Pendekatan Psikologis

Pendekatan ini dilakukan untuk mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan. Pendekatan digunakan untuk mendalami bermacam gejala psikologis yang muncul dari pembina guru PAI dan peserta didik, baik yang muncul pada saat berlangsungnya proses

² Udin Saefuddin Sa'ud, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar* (Bandung: program Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2007), 543.

³ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial Cet. II* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 1995), 66.

⁴ Jujun S. Suriasumantri, *Penelitian Ilmiah, Kefilsafatan dan Keagamaan: Mencari Paradigma Kebersamaan* (Bandung: Nuansa, 2001), 151.

pembinaan di sekolah maupun selesainya proses pembinaan.

d. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan ini juga digunakan pada saat mengkaji sejauh mana kegiatan pembinaan guru PAI yang dilaksanakan mampu memberikan efek positif bagi orang tua dan masyarakat sekitar. Sebab akhlak menjadi salah satu gejala sosial yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berupa lokasi dan waktu penelitian dilakukan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan dilaksanakan penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa penelitian dilaksanakan.⁵

Dari pengertian diatas, lokasi penelitian dilaksanakan di SMK NU Miftahul Falah.. Juga waktu penelitian dilaksanakan pada bulan januari 2022 sampai mei 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian lokasi dilakukan di SMK NU Miftahul Falah. Alasan terpilihnya lokasi berdasarkan tingkat ntensitas peranan guru PAI cukup tinggi dan beragam di sekolah ini.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data yang diperoleh. Data merupakan hal yang sangat esensial untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian yang sudah dirumuskan.⁶ Jenis data penelitian yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diselidiki. Sebagaimana yang diungkapkan Moloeng bahwa kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatn tertulis dan melalui observasi, pengambilan foto, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga

⁵ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjanna (Skripsi)*, (Kudus: P2M, 2018), 35.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)* (Jakarta: PT: Rineka Cipta, 2010), 129.

menjadi hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁷

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data statistik.

Beberapa sumber data yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data utama (*primer*), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber utama yang menjadi sumber informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data dan memberikan informasi kepada lainnya seperti guru Pendidikan Agama Islam siswi kelas X-XII di SMK NU Miftahul Falah.
2. Sumber data tambahan (*sekunder*), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan.

Dalam bukunya Suharsimi Arikunto menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai catatan tertulis seperti dokumen-dokumen, publikasi-publikasi, surat menyurat, daftar gaji, rekaman, evaluasi, buku dan majalah ilmiah, dan sumber data arsip.⁸

Pemilihan informan dilakukan dengan cara atau tehnik bola salju (*snowball sampling*) yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan, dan orang tersebut akan menunjuk orang lain lagi bila keterangan yang diberikan kurang memadai dan begitu seterusnya.

Dari keterangan di atas, maka sumber data utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Kepala sekolah yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data dan memberikan rekomendasi kepada informan lainnya seperti: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru SMK NU Miftahul Falah, sehingga semua data-data yang diperlukan peneliti terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian.

⁷ Udin Saefudin Sa'ud, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar*, 157.

⁸ Udin Saefudin Sa'ud, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar*, 159.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam penelitian ni peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu: penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengecap.⁹

Observasi digunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk. Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi untuk melihat, mensurvei dan mengamati secara langsung peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswi di SMK NU Miftahul Falah.

Metode observasi ini, digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti, dengan cara mendatangi secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMK NU Miftahul Falah untuk memperhatikan upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswi. Selain itu, metode observasi digunakan untuk mengamati kondisi sekolah dan sarana dan prasarana sekolah.

2. Wawancara/interview

Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (orang yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan).¹⁰

Penelitian ni menggunakan pedoman wawancara. Jadi, peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, terutama yang terkait dalam permasalahan penelitian ni. Misalnya dengan melakukan wawancara dengan nforman yaitu: wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui ,dokumentasi, seperti surat-surat resmi,

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu penelitian pendekatan praktik)*, 133.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu penelitian pendekatan praktik)*, 186.

catatan rapat, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan pengembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan.¹¹

Dalam penelitian ini, dokumen yang peneliti butuhkan adalah sejarah berdirinya SMK NU Miftahul Falah, visi dan misi, pendidikan guru, data siswa, data guru dan pegawai tetap dan struktur organisasi SMK NU Miftahul Falah. Data yang dihasilkan peneliti tersebut diharapkan mampu menjawab pertanyaan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswi di SMK NU Miftahul Falah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Analisis uji kredibilitas data penelitian ni mengacu pada:

1. Triangulasi (*cross cheeks*)

Triangulasi dalam pengujian kradibilitas ni diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ni adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹² Tujuan dari triangulasi bukan semata-mata untuk mencari kebenaran tentang beberapa, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan sebagai alat pendukung untuk memperkuat dan membuktikan data yang telah ditemukan. Bahan referensi tersebut berupa foto-foto yang terkait dengan penelitian, dokumen, dan wawancara.

3. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau su yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu penelitian pendekatan praktik)*, 216.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 330-331.

tersebut secara rinci.¹³ Dengan peningkatan ketekunan, data yang dimiliki akan lebih kredibel.

4. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang telah dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun keakraban antara peneliti dengan narasumber sehingga semakin terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Suharshimi, analisis data perlu disesuaikan dengan pendekatan dan desain penelitian. Setelah berbagai data terkumpul, digunakan teknik analisis deskriptif untuk menganalisisnya. Artinya peneliti berusaha mendeskripsikan kembali data yang telah dikumpulkan tentang peran guru agama Islam dalam meningkatkan akhlak pada siswi di SMK NU Miftahul Falah. Secara khusus proses analisis data yang dilakukan peneliti melalui tahapan sebagai berikut.

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Kegiatan ini dilakukan untuk pengkategorian dan pengklasifikasi data sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang sedang dicari datanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian ini dilaksanakan, mulai dari awal mengadakan penelitian sampai akhir dalam bentuk laporan lengkap tersusun.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan alur penting yang kedua dalam analisis. Dengan melihat penyajian data peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif.¹⁴ Yaitu, menyajikan data dengan menceritakan kembali tentang Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswi di SMK NU Miftahul Falah.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 329.

¹⁴ Miles, Matthew B. Dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Terjemahan: Tjetjep RR* (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

3. Menarik kesimpulan/verifikasi

Menarik kesimpulan/verifikasi yaitu meninjau ulang catatan lapangan dengan seksama melalui pemeriksaan keabsahan data untuk menguji kebenarannya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.¹⁵



¹⁵ Miles, Matthew B. Dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Terjemahan: Tjetjep RR*, 19.